

ABSTRAK

Hubungan bisnis dalam perjanjian *franchise* Calmer *Thai Drinks* pada sebuah perjanjian *franchise* yang pada umumnya telah disusun dalam suatu bentuk perjanjian baku. Perjanjian baku ini lahir dari asas kebebasan berkontrak, namun dalam perkembangannya nilai-nilai asas kebebasan berkontrak kurang dipahami secara utuh sehingga banyak memunculkan pola hubungan kontraktual yang tidak seimbang dan berat sebelah yang berujung membawa kesenjangan dan/atau ketidakseimbangan mengenai hak atau kewajiban antara pihak satu dengan pihak yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana asas kebebasan berkontrak di implementasikan di dalam perjanjian *franchise* Calmer *Thai Drinks* dan untuk mengetahui keseimbangan hak dan kewajiban antara *franchisor* dan *franchisee* sebagai akibat adanya implementasi asas kebebasan berkontrak di dalam perjanjian. Metode penelitian yang digunakan yakni yuridis normatif berupa pendekatan dengan mempelajari buku-buku, Peraturan Perundang - undangan dan dokumen lainnya. Penelitian hukum ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen perjanjian terkhususnya perjanjian *franchise* Calmer *Thai Drinks*, adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan jenis data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian *franchise* Calmer *Thai Drinks* belum diimplementasikan secara sempurna bahkan kehendak bebas tidak dapat terwujud secara mutlak, selain itu diberikannya kebebasan kepada pihak yang memiliki *bargaining position* yang lebih tinggi untuk menentukan isi dan klausula perjanjian membawa ketidakseimbangan di dalam perjanjiannya, hal ini dapat dilihat dari adanya ketimpangan di dalam pengaturan hak dan kewajiban serta klausula-klausula yang mengatur antara *franchisor* dan *franchisee*.

Kata kunci : Perjanjian *Franchise*, Asas Kebebasan Berkontrak, Keseimbangan Perjanjian.